

## **BAB V**

### **PROSES KREATIF PENCIPTAAN MUSIK DAN RESITAL**

Dalam bab ini, peneliti akan menjelaskan proses kreatif dibalik terciptanya komposisi, dari awal hingga akhir. Juga meliputi pra-resital, resital, dan pasca-resital.

#### **A . Pra-resital**

Sudah beberapa tahun belakangan, peneliti memperhatikan, hingga menyaksikan sendiri begitu banyak yang sudah beragama Kristen, hadir di Gereja setiap minggu, bahkan terlibat aktif dalam melayani, namun belum sungguh-sungguh menjadi pengikut Tuhan Yesus. Secara khusus para pelayan musik, yang seharusnya menjadi imam musik, namun masih berkuat dalam kehidupan yang lama, dan menganggap musik tidak lebih dari sekedar hobi maupun minat. Padahal musik seharusnya dilihat lebih jauh dari itu yakni sebagai persembahan sejati kepada Tuhan Yesus. Peneliti mengangkat tema ini dengan mengusung musik jazz, funk, etnik yang dibalut dengan pesan Injil, dengan tujuan menyadarkan mereka yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus, untuk lebih lagi hidup sungguh-sungguh di dalam kebenaran.

Awalnya, peneliti ingin membawa format yang besar ke dalam resital ini, namun dengan pertimbangan waktu, hingga ketersediaan sistem suara, peneliti memutuskan untuk membawa format yang kecil, yakni hanya tiga orang saja. Yang peneliti lakukan adalah merekam terlebih dahulu, piano, synthetizer, bass, perkusi-perkusi dan suara efek yang dibutuhkan, untuk dipadukan dengan Gitaris dan Vokalis yang tampil secara langsung. Peneliti sudah membuat musik dasar, bagan demi bagan dengan suara yang memang akan ditampilkan. Materi dikirimkan tiga minggu sebelum

resital ini dilakukan. Adapun latihan yang dilakukan bersifat mandiri, dikarenakan keterbatasan waktu.

## **B. Resital**

Resital tahun ini adalah yang perdana diadakan secara langsung setelah beberapa tahun dilakukan secara daring. Persiapan terbilang cukup rumit, dikarenakan ada 14 komposer yang tampil di hari yang sama, dengan sistem suara yang cukup terbatas. Bersyukur, masing-masing mau menyesuaikan dan saling mendukung, dengan sistem suara yang tersedia.

Peneliti membawa tiga orang musisi serta satu orang yang bertindak sebagai seni peran. Adapun tiga orang musisi tersebut adalah Gitaris, Vokalis dan Pemegang Sequencer sekaligus teknisi suara. Gitaris dibutuhkan secara khusus untuk musik funk, karena funk yang diusung pada komposisi ini adalah funk yang didominasi oleh gitar (bukan oleh alat-alat tiup seperti band legendaris Tower Of Power, misalnya). Peranan gitar sangat kuat, sehingga peneliti juga memadukan dua sampai tiga ritme gitar di dalam sequencer.

Untuk musik etnik, peneliti membawa drum elektrik yang di dalamnya sudah terdapat suara kendang dalam berbagai bentuk dan nada.

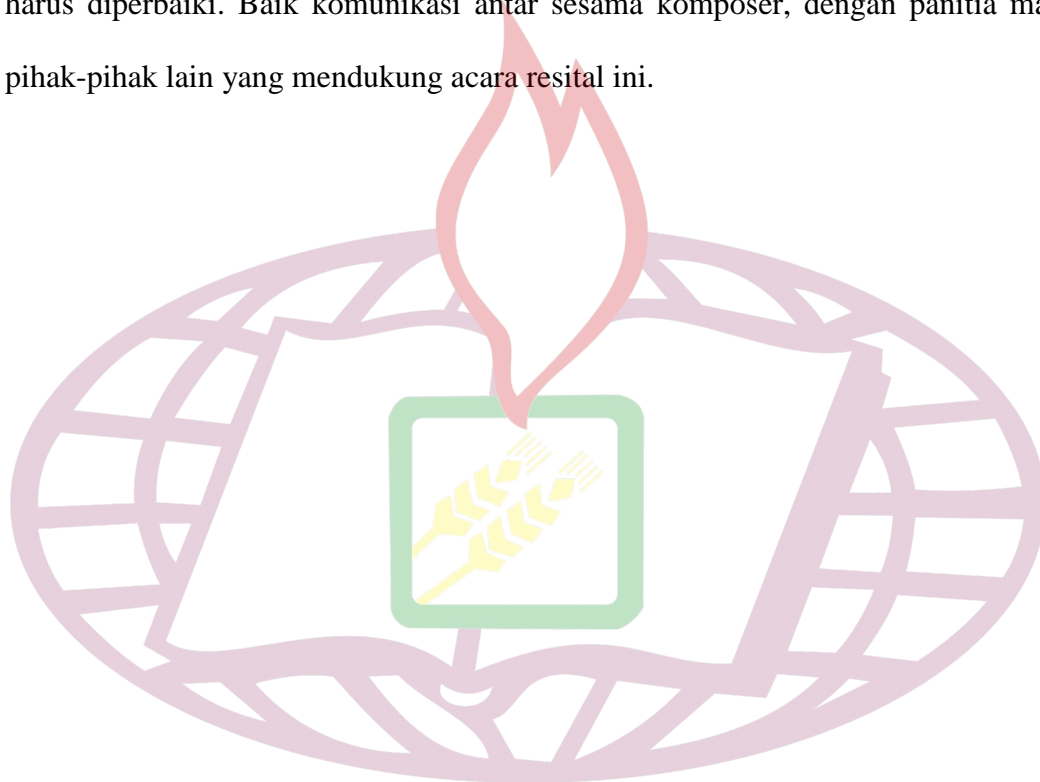
Vokalis dibutuhkan untuk menyanyikan komposisi ini secara langsung, bukan sudah direkam terlebih dahulu di dalam sequencer, agar pesan yang terdapat di dalam lagu tersebut bisa tersampaikan dengan lebih baik dan personal.

Pemegang sequencer sekaligus teknisi suara dibutuhkan untuk menyeimbangkan suara yang sudah peneliti rekam terlebih dahulu agar bisa terdengar

selaras ketika dipadukan dengan musisi yang bermain secara langsung.

### **C. Pasca-Resital**

Diadakan rapat yang berfungsi sebagai evaluasi. Dalam rapat yang diadakan secara daring ini, terlihat bahwa komunikasi adalah kunci, dan merupakan hal yang harus diperbaiki. Baik komunikasi antar sesama komposer, dengan panitia maupun pihak-pihak lain yang mendukung acara resital ini.



## BAB VI

### A. KESIMPULAN

Komposisi ini berhasil dibawakan dengan baik. Pesan dan makna dari komposisi ini dapat tersampaikan dengan baik. Bahwa keselamatan jiwa hanya didapatkan di dalam Tuhan Yesus Kristus. Meskipun 80% dari komposisi ini adalah instrumental tanpa vokal, peneliti berharap para pendengar tetap bisa menerima dengan baik pesan tersebut.

### B. IMPLIKASI

Melalui komposisi “Keselamatan Jiwa”, peneliti membuktikan bahwa tidak mustahil untuk menyampaikan pesan melalui musik Instrumental, karena nada maupun ritem memiliki kekuatan tersendiri. Namun peneliti tetap menutup komposisi ini dengan lagu yang mengandung lirik, untuk mempertegas makna sekaligus menghindari interpretasi yang melebar.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa hal yang memiliki potensi untuk bisa dikembangkan adalah:

#### a. Hamba-Hamba Tuhan Penyampai Firman

Peneliti percaya bahwa di akhir zaman, pesan terbaik yang bisa disampaikan adalah pesan yang mengarah dan berpusat hanya kepada Tuhan Yesus, apapun topik pembahasannya, termasuk keselamatan. Bahwa kematian dan kebangkitan Tuhan

Yesus memberi kita keselamatan jiwa, namun kita harus mengerjakan bagian kita dengan takut dan gentar. (Filipi 2:12)

b. Para Imam Musik

Sungguh-sungguh berlatih dan terus mengembangkan talenta yang sudah Tuhan Yesus berikan. Secara khusus, agar memiliki kerinduan lebih lagi untuk memperdalam musik-musik etnik / tradisi, karena itupun salah satu wujud cinta dan bangga terhadap Indonesia.

c. Generasi Maupun Peneliti Yang Akan Datang

Perkembangan zaman, tidak seharusnya membawa kemalasan, justru seharusnya semakin mencerdaskan dan menambah kreativitas dalam berpikir serta berkarya. Jangan pernah membatasi diri dengan apa yang sudah terlebih dahulu pernah dilakukan, harus berani untuk melangkah dan menciptakan sesuatu yang baru dengan dasar bermusik yang benar. Namun tidak hanya dasar bermusik, Firman Tuhan juga harus menjadi dasar dari setiap karya yang dikerjakan, sehingga hanya nama Tuhan Yesus yang ditinggikan dan dimuliakan.